Waspadai Resiko Penularan Covid-19 di Libur Panjang Maulid Nabi, Gubernur Jatim Himbau Masyarakat Berhati-hati

Selasa, 27 Oktober 2020

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, mengingatkan masyarakat untuk waspada terhadap potensi penularan Covid-19 selama libur panjang Maulid Nabi. Pengalaman sebelumnya menunjukkan lonjakan kasus setelah libur panjang, seperti Lebaran dan HUT RI, karena banyaknya warga yang mudik dan mengabaikan protokol kesehatan.

Gubernur Khofifah menekankan pentingnya menjaga protokol kesehatan selama liburan, terutama di tempat wisata. Ia juga menghimbau warga lanjut usia dan yang memiliki penyakit bawaan untuk tetap di rumah. Khofifah berharap angka positivity rate di Jawa Timur tidak kembali melonjak setelah libur panjang.

Pemprov Jawa Timur telah berkoordinasi dengan pengelola wisata, perhotelan, dan restoran untuk memperketat protokol kesehatan mengingat potensi kesalahan protokol selama libur panjang. Di sisi lain, masyarakat juga diimbau waspada terhadap ancaman bencana hidrometeorologi seperti banjir dan tanah longsor menjelang puncak musim hujan.

Terdapat 22 Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang rawan bencana hidrometeorologi. Wilayah-wilayah tersebut rentan terhadap banjir akibat luapan sungai seperti Bengawan Solo dan Berantas. Selain itu, daerah pegunungan dan bukit juga berpotensi longsor selama musim hujan.

Gubernur Khofifah mengajak masyarakat untuk tetap waspada dan menjaga kesehatan, baik dari ancaman Covid-19 maupun bencana hidrometeorologi. Ia menghimbau agar masyarakat mematuhi protokol kesehatan dan waspada terhadap kondisi lingkungan sekitar.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.